

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS *WEB* UPAYA  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II  
SDN WONOSARI BONANG DEMAK**

Naufal Fayrianto<sup>1</sup>, Panca Dewi Purwati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

<sup>1</sup>naufalfay4@students.unnes.ac.id, <sup>2</sup>pancadewi@mail.unnes.ac.id,

**ABSTRACT**

*This research addresses the difficulties students face in understanding information from imaginative narrative texts. The study aims to describe the validation results and the effectiveness testing of web-based Big Book media. The research method used is R&D (Research and Development) with the Borg and Gall design. The subjects of the study were material experts and media experts. The subjects of the trial were 26 students and teachers. Data collection techniques in this study included observation, interviews, documentation, questionnaires, and tests. The results of this study are as follows: the results of validation from media experts obtained an average value of 88.57% with very feasible criteria. The results of validation from material experts obtained an average value of 81.66% with very feasible criteria. The effectiveness test in a small-scale trial with 6 Grade II students at SDN Wonosari Bonang Demak showed an average score of 85, categorized as good. Meanwhile, the large-scale trial involving 24 students in the same grade yielded an average score of 92.5, categorized as very good. It can be concluded that the web-based Big Book media is suitable and effective in enhancing reading comprehension skills among Grade II elementary school students.*

*Keywords: Media Development, Big Book, Web-Based, Reading Comprehension*

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan pada ketidak berhasilan siswa dalam memahami informasi dari teks bacaan narasi imajinatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil validasi dan uji keefektifan media Big Book berbasis Web. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D (Research and Development) dengan desain Borg dan Gall. Subjek penelitian yaitu ahli materi dan ahli media. Subjek uji coba yaitu adalah 26 siswa dan guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Hasil penelitian ini sebagai berikut hasil validasi dari ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,57% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi dari ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,66% dengan kriteria sangat layak. Adapun hasil uji keefektifan pada uji coba skala kecil pada kelas II SDN Wonosari Bonang Demak dengan jumlah 6 siswa hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata yaitu 85 sehingga mendapatkan kategori baik. hasil uji keefektifan pada uji coba skala besar pada kelas II SDN Wonosari Bonang Demak dengan jumlah 24 siswa hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata yaitu 92,5 sehingga mendapatkan kategori sangat baik. Disimpulkan bahwa media Big Book berbasis Web

dinyatakan layak dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas II SD.

Kata Kunci: Pengembangan Media, *Big Book*, *Web*, Membaca Pemahaman

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang dapat kita pelajari disekolah dasar yaitu mulai dari tingkat rendah sampai ketinggian. Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia mencakup pengembangan keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. (Ritonga et al., 2023).

Membaca menjadi salah satu aspek utama pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang krusial dalam pendidikan sekolah dasar, khususnya bagi siswa kelas rendah. Membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap isi teks. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam bahasa. Membaca adalah gerbang pengetahuan (Afifah et al., 2023).

Kemampuan membaca pemahaman yaitu kemampuan yang diperlukan untuk dapat memperoleh informasi dan pengetahuan melalui

kegiatan membaca. Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan untuk dapat memahami secara holistik makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui suatu bacaan tertulis, sehingga pemahaman pembaca dapat berkembang (Frans et al., 2023). Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa mencapai kemampuan membaca yang diharapkan. Salah satu faktornya adalah kurang menarik dan kurang efektifnya penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II SD Negeri Wonosari Bonang Demak bahwa pada pembelajaran membaca pemahaman teks narasi masih ada beberapa masalah dan kendala yaitu dalam pembelajaran yang berlangsung guru menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang kurang variatif yaitu hanya berupa buku guru dan buku siswa karena kurangnya pengembangan media pembelajaran untuk memenuhi kegiatan pembelajaran, hal ini

menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran dan penyampaian materi kurang menarik sehingga siswa tidak memiliki minat dalam membaca.

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi belum diterapkan di SD Negeri Wonosari Bonang Demak padahal sarana dan prasarana cukup layak dan memadai seperti adanya Liquid Crystal Display Projector di sekolah. Berdasarkan hasil identifikasi data hasil belajar menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang maksimal. Rata rata nilai membaca pemahaman kelas II baru mencapai 68,65. Rata-rata nilai masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75, dari 32 siswa hanya 9 siswa (28,12%) yang sudah memenuhi KKTP dan 23 siswa (71,87%) belum memenuhi KKTP.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Guru perlu menyediakan

pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik minat belajar siswa (Warsilah, 2020). Penggunaan media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau fasilitas pendidikan yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Media membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif, merangsang keinginan dan minat baru, serta meningkatkan motivasi dan dorongan dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran ini menjadi dampak pada hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran penyampaian materi kurang menarik perhatian siswa karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan, Hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang menyenangkan sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah karena pola pembelajaran berpusat pada guru sehingga pembelajaran kurang interaktif. Sebagian besar siswa juga masih kurang lancar membaca dan berakibat pada kemampuan pemahaman membaca.

Media *big book* merupakan salah satu media yang efektif yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca. Media *big book* berpengaruh terhadap minat membaca siswa, karena media *big book* merupakan buku cerita yang berukuran besar yang di dalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar yang berwarna. Media *big book* tentu menarik bagi siswa kelas rendah karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar (Prawiyogi et al., 2021). *Big book* merupakan media pembelajaran yang kreatif, sehingga ketertarikan siswa dalam membaca akan timbul, maka otomatis literasi membaca siswa lama kelamaan akan muncul dan pastinya bacaan yang dibaca oleh siswa dapat terserap dengan baik (Nurjani et al., 2024).

Media pembelajaran juga dapat dikembangkan dengan kemajuan teknologi karena dapat mempermudah meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa *software* dan *hardware* yang disusun secara sadar dan terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi (Saidah, 2023).

Penggunaan media *big book* berupa *software* yaitu *E-book*. *E-book* merupakan buku elektronik yang dipublikasikan dalam bentuk digital. *E-book* digunakan dan dikembangkan oleh guru karena banyaknya variasi yang dapat dipilih (Patonah et al., 2024).

Salah satu *software* yang digunakan untuk membuat *big book* berbasis *web* adalah *Heyzine*. Program berbasis *web* bernama *Heyzine* dapat mengubah file PDF menjadi buku, brosur, katalog, majalah, brosur digital serta dapat diakses secara gratis tanpa perlu mengunduh aplikasi. Selain itu, *Heyzine* juga mendukung pembuatan *flipbook* yang dapat diakses di berbagai perangkat, termasuk perangkat mobile, sehingga memudahkan distribusi dan aksesibilitas konten digital. Platform ini menawarkan berbagai efek membalik halaman yang dapat disesuaikan, seperti efek slide dan coverflow, untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan pembaca, sehingga menarik minat siswa untuk membaca (Patonah et al., 2024). Media pembelajaran berbasis *web* adalah bagian dari pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam dunia

pendidikan yang implementasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media *website* yang dapat digunakan melalui jaringan internet. Media pembelajaran berbasis *web* ini mudah untuk diakses dan cepat tanpa mengurangi makna dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan (Salsabila & Aslam, 2022).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *big book* merupakan kegiatan yang menyenangkan, dapat menarik minat siswa untuk membaca sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar dan memperoleh makna dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar (Akbar et al., 2022).

Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan memungkinkan siswa untuk lebih cepat memahami isi dari teks yang dibaca (Afifah et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut pengembangan media *big book* berbasis *web* bernama *Heyzine* menjadi inovasi yang perlu diterapkan dalam pembelajaran, dengan

menggunakan media pembelajaran berbasis *web* siswa dapat mudah mengakses materi yang telah di siapkan guru sehingga pembelajaran lebih menarik dan efektif. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil validasi ahli dan uji keefektifan media *big book* berbasis *web* upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Wonosari Bonang Demak. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan teori-teori sebagai berikut.

Media *big book* merupakan buku cerita yang berukuran besar yang di dalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar yang berwarna. Media *big book* menarik bagi siswa kelas rendah karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar. *Big Book* membuat siswa paham dan mengerti yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi, dengan media *Big Book* berpengaruh terhadap meningkatkan minat membaca siswa. *Big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Cerita singkat; 2) Pola pengulangan kata; 3) Pola kalimat jelas; 4) Gambar memiliki makna; 5) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca; 6) Jalan cerita

mudah dipahami (Prawiyogi et al., 2021). Dalam media big book guru hendaknya mampu memilih dan memilah teks yang tepat untuk digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa. Salah satu kriteria pemilihan teks sebagai bahan ajar adalah kesesuaian tingkat kesulitan teks dengan kemampuan siswa. Materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman teks dan pemahaman pembaca dapat meningkatkan minat baca dan berimplikasi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi (Sismulyasih Sb et al., 2021).

*Website* atau *web* merupakan suatu kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian yang saling berkaitan yang dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink (Jantce TJ Sitinjak et al., 2020). *Website* yang digunakan dalam penelitian ini bernama *Heyzine*. *Heyzine* merupakan *website* yang dapat mengubah file PDF menjadi buku, brosur, katalog, majalah, brosur

digital serta dapat diakses secara gratis tanpa perlu mengunduh aplikasi (Patonah et al., 2024). Melalui *web Heyzine* diharapkan siswa mampu menangkap materi pembelajaran dengan mudah, menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kemampuan membaca secara kognitif adalah membaca pemahaman (membaca untuk memahami). Membaca pemahaman adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Untuk dapat memahami isi bacaan, Membaca tidak hanya dilakukan sekali, dua kali, namun perlu berulang kali. Kemampuan membaca pemahaman seseorang akan menentukan kecepatan orang tersebut dalam memahami isi dan maksud dari bacaan yang dibacanya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-

kata/bahasa tulis (Almadiliana et al., 2021).

Karakteristik siswa rendah menurut Piaget berada pada tahap operasional konkret, dimana siswa mudah menerima materi yang abstrak dan teoritis melalui benda-benda nyata. Siswa SD umumnya mempunyai karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau memperagakan sesuatu secara langsung (Pramitasari, 2021). Perkembangan kognitif siswa kelas rendah dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk mengelompokkan obyek, melakukan seriasi, banyaknya kosa kata, sudah mulai berminat terhadap tulisan angka, aktif berbicara dan telah mengetahui makna sebab dan akibat. Fokus utama dalam proses pembelajaran dikelas rendah yaitu dengan melaksanakan proses pembelajaran kongkret. Pembelajaran kongkret yaitu pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk memberikan informasi kepada siswa melalui kejadian dan fakta yang berada di lingkungan siswa. Pembelajaran kongkret ini lah pembelajaran yang sangat cocok

diterapkan pada proses pembelajaran dikelas rendah (Swihadayani, 2023).

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan *Research and Development* merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk mengembangkan suatu inovasi baru berupa produk yang dapat diuji dan efektif kelayakannya secara ilmiah (Waruwu, 2024). Model yang digunakan untuk mengembangkan produk media *Big Book* berbasis *web* yaitu model Borg and Gall. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang telah disesuaikan dengan penelitian yaitu 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi desain; 5) revisi desain; 6) uji coba produk; 7) revisi produk; 8) uji coba pemakaian. Pada uji coba pemakaian terlebih dahulu dilakukan tes sebelum tindakan (*pretest*) dan tes sesudah tindakan (*posttest*). Penelitian dilaksanakan di SDN Wonosari Bonang Demak, Provinsi Jawa Tengah dengan siswa berjumlah 32 orang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa, guru, ahli, dan peneliti, Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar, Subjek penelitian dalam uji coba skala kecil yaitu 6 peserta didik kelas II SDN Wonosari Bonang Demak dan uji coba skala besar yaitu 26 peserta didik kelas II SDN Wonosari Bonang Demak. Dalam penelitian pengembangan ini dilakukan validasi media yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; 1) teknik tes berupa *pretest* dan *posttest*; 2) teknik nontes berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis masukan yang diberikan oleh para ahli, guru, dan siswa mengenai Media *Big Book* berbasis *Web*. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor yang diberikan oleh para ahli, guru, dan siswa mengenai Media *Big Book* berbasis *Web*. Analisis kuantitatif digunakan

untuk menganalisis skor pre-test dan post-test setelah penerapan *Big Book* berbasis *Web*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan Media *Big Book* berbasis *Web*.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan kegiatan penelitian mengenai pengembangan media *Big Book* berbasis *Web* upaya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SDN Wonosari Bonang Demak terdapat beberapa hal yang akan dibahas oleh peneliti, hal tersebut meliputi:

#### **1. Hasil validasi**

Uji kelayakan media *Big Book* berbasis *Web* dilakukan validasi oleh 2 ahli yaitu ahli media dan materi, yang berfungsi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk. Pengujian validitas produk yang dikembangkan dilakukan dengan pemberian kusioner kepada para ahli uji validitas yang terdiri dari ahli media dan ahli materi terkait dengan produk yang dikembangkan. Indikator validasi ahli media dan ahli materi disajikan dalam Tabel 1 dan 2.

**Tabel 1. Indikator Validasi Ahli Media**

Aspek	Indikator
<b>Isi Media</b>	Media mudah dilihat dan dibaca dengan jelas
	Media dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar
	Media berguna bagi siswa untuk menambah pemahaman mengenai materi
	Media memuat materi sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran
	Tata letak komponen media tersusun secara sistematis
<b>Tampilan Media</b>	Tampilan grafis media pembelajaran menarik
	Gambar dalam media pembelajaran dapat terlihat dengan jelas
	Media menyajikan kombinasi warna gambar dengan background yang sesuai
	Media menyajikan komposisi warna font dengan background yang sesuai
	Pemilihan jenis dan ukuran huruf tepat sehingga mudah dibaca
	Penempatan teks dalam media disajikan secara tepat sehingga dapat dibaca dengan jelas
<b>Interaktivitas Media</b>	Kemudahan operasional Big Book sudah sesuai untuk siswa kelas 2 SD
<b>Kelengkapan Media</b>	Ketersediaan petunjuk penggunaan media
	Ketersediaan biodata pengembang/penulis

**Tabel 2. Indikator Validasi Ahli Materi**

Aspek	Indikator
<b>Kelayakan Isi</b>	Materi dalam media sudah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran
	Tujuan pembelajaran telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa
	Kelengkapan materi keragaman dan kerukunan berteman dalam cerita fabel
<b>Penyajian Materi</b>	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan perkembangan intelektual siswa

	Materi yang disajikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami
<b>Penyajian Elemen</b>	Kesesuaian elemen (teks dan gambar) dengan materi
	Elemen (teks dan gambar) dapat memperjelas isi materi
	Elemen (teks dan gambar) jelas dan menarik
<b>Bahasa</b>	Penggunaan kata sesuai dengan PUEBI
	Penggunaan bahasa baku yang mudah dipahami oleh siswa
	Teks yang disajikan singkat, jelas, dan informatif

Hasil penilaian indikator akan dimasukkan ke dalam kategori penilaian. Terdapat empat kriteria kelayakan media pembelajaran yaitu sangat layak, layak, kurang layak, dan tidak layak. Berikut adalah tabel kategori penilaian yang disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Kategori Penilaian**

No	Persentase	Kriteria
1	0% - 25%	Kurang Layak
2	26% - 50%	Cukup Layak
3	51% - 75%	Layak
4	76% - 100%	Sangat Layak

Setelah melakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi, hasil validasi dari ahli media diperoleh skor 62 dengan persentase sebesar 88,57% dinyatakan media *Big Book* berbasis *Web* sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Kritik dan saran dari ahli media yaitu untuk memperbaiki daftar pustaka dan cover belakang media.

Sedangkan hasil validasi dari ahli materi diperoleh skor 49 dengan persentase sebesar 81,66% dinyatakan media *Big Book* berbasis *Web* sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Kritik dan saran dari ahli materi yaitu media yang dikembangkan layak diuji cobakan dan sesuai dengan siswa kelas rendah.

Disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* berbasis *Web* yang dikembangkan valid untuk diujicobakan, sebelum itu dilakukan revisi produk sesuai dengan masukan dan saran tim ahli validasi.

## 2. Hasil Uji Keefektifan

Setelah dilakukan validasi oleh ahli dan revisi media *Big Book* berbasis *Web* kemudian dilakukan implementasi uji coba skala kecil pada kelas 2 SDN Wonosari Bonang Demak dengan jumlah 6 siswa dengan kategori kemampuan 2 siswa tinggi, 2 siswa sedang, dan 2 siswa perlu pendampingan, dilakukan dengan mengerjakan soal *pretest* dan

*posttest*. Kisi-kisi penilaian membaca pemahaman disajikan dalam tabel 4.

**Tabel 4. Kisi-Kisi Penilaian Membaca Pemahaman**

Indikator	Bentuk soal	Skor
Menjelaskan perbedaan tokoh dalam teks narasi. (C3)	Pilihan Ganda Tunggal (PGT), Pilihan Ganda Kompleks (PGK), Benar/Salah, Menjodohkan	25
Menganalisis kemampuan tokoh dalam teks narasi. (C4)		25
Menyimpulkan amanat dalam teks narasi. (C5)		25
Memprediksi akibat yang akan terjadi jika tidak ada kerjasama. (C6)		25

Ada 4 indikator penilaian membaca pemahaman dalam tes yang meliputi tingkatan kognitif C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Bentuk soal terdiri dari Pilihan Ganda Tunggal (PGT), Pilihan Ganda Kompleks (PGK), Benar/Salah, dan Menjodohkan. Setiap indikator diberikan skor sebesar 25. Hasil uji penilaian *pretest* disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Pretest**

Rentang nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Jumlah nilai
---------------	----------	--------------	--------------

92-100	Sangat Baik	0	0
83-91	Baik	0	0
75-82	Cukup Baik	1	75
0-74	Kurang Baik	5	300
<b>Jumlah</b>		375	
<b>Rata-rata</b>		62,5	

Kemudian dilaksanakan pembelajaran dengan model PBL (*Problem Based Learning*), kemudian dilanjutkan dengan *posttest*. Hasil penilaian *posttest* disajikan pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Penilaian *Posttest***

Rentang nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Jumlah nilai
92-100	Sangat Baik	1	95
83-91	Baik	3	260
75-82	Cukup Baik	2	155
0-74	Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		510	
<b>Rata-rata</b>		85	

Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran sebelum menggunakan model PBL dan melibatkan media *Big Book* berbasis *Web* pada *Pretest* diperoleh nilai rata-rata 62,5 dengan kriteria kurang baik. Kemudian dilakukan

pembelajaran menggunakan model PBL dan melibatkan media *Big Book* berbasis *Web* pada *Posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 85 dengan kriteria baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berbasis *Web* siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga ada peningkatan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman teks narasi imajinatif.

Hasil refleksi dan respons guru pada media *Big Book* berbasis *Web* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman diperoleh nilai akhir sebesar 100% sehingga mencapai kategori “sangat baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Big Book* berbasis *Web* direspon positif. Setelah dilakukan uji skala kecil ini, dilakukan revisi produk terkait kekurangan maupun masukan produk sesuai dengan uji coba yang telah dilakukan.

Berdasarkan data hasil uji coba skala kecil dan refleksi serta respons guru maka tidak ada revisi produk karena produk mendapat tanggapan sangat baik dan siap digunakan dalam pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan dengan uji skala besar dilaksanakan dengan 24 siswa kelas II SDN Wonosari Bonang Demak. dilakukan dengan mengerjakan soal *pretest* dan *posttest*. Hasil uji penilaian *pretest* disajikan pada tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Penilaian *Pretest***

Rentang nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Jumlah nilai
92-100	Sangat Baik	0	0
83-91	Baik	0	0
75-82	Cukup Baik	3	230
0-74	Kurang Baik	23	1375
<b>Jumlah</b>			1605
<b>Rata-rata</b>			61,73

Kemudian dilaksanakan pembelajaran dengan model PBL (*Problem Based Learning*), kemudian dilanjutkan dengan *posttest*. Hasil penilaian *posttest* disajikan pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Penilaian *Posttest***

Rentang nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Jumlah nilai
92-100	Sangat Baik	15	1455
83-91	Baik	9	795
75-82	Cukup Baik	2	155
0-74	Kurang Baik	0	0

<b>Jumlah</b>	2405
<b>Rata-rata</b>	92,5

Berdasarkan data hasil uji skala besar pada pembelajaran menggunakan media *Big Book* berbasis *Web* diperoleh perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan peningkatan dengan kategori “Sangat Baik”. Data hasil uji skala besar diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata sebesar 61,73 dengan kategori “Kurang baik” sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,5 dengan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan uji skala besar didapatkan peningkatan hasil dari uji coba skala kecil, dari hasil uji skala besar diperoleh data sebesar 92,5 dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil analisis data penerapan media *Big Book* berbasis *Web* didapatkan adanya peningkatan, artinya pengembangan *Big Book* berbasis *Web* dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD. Dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* berbasis *Web*

dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas II SD.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan pengembangan media *Big Book* berbasis *Web* upaya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SD yang ditunjukkan dari hasil validasi dan uji coba pemakaian di SDN Wonosari Bonang Demak menunjukkan hasil validasi media dan materi yang “Sangat Layak” dan hasil uji pemakaian dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil analisis data juga menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD setelah menggunakan media *Big Book* berbasis *Web*. Disimpulkan bahwa media *Big Book* berbasis *Web* dinyatakan sangat layak dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, N. U., Purwati, P. D., & Sb, N. S. (2023). *Media Big Book “Jati Denok” Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 10(3), 1–11.
- Akbar, A., Annisa, N., & Rahman, R. (2022). Penggunaan Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.32934/jmie.v6i1.400>
- Almadiliana, Hadi Saputra, H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Jantce TJ Sitinjak, D. D., Maman, ., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 8(1). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v8i1.164>
- Nurjani, N., Adlani, N., & Suwarno, S. (2024). Implementasi Media Big Book dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 58–66. <https://doi.org/10.24176/wasis.v5i1.12124>
- Patonah, S., Januar Saputra, H., & Listyarini, I. (2024).

- Pengembangan Bahan Ajar Melalui Heyzine Flip Book Software Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Elementary School*, 11, 27–40.  
<https://es.upy.ac.id/index.php/es/article/download/4268/2598>
- Pramitasari, I. (2021). Media Papan Pintar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 2 Payaman Nganjuk. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 68–76.  
<https://doi.org/10.53624/ptk.v2i1.47>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 102–113.
- Saidah, L. (2023). Pengembangan Media Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber dan Bentuk Energi. *Experiment: Journal of Science Education*, 3(2), 40–48.  
<https://doi.org/10.18860/experiment.v3i2.26549>
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Sismulyasih Sb, N., Purwati, P. D., Samadhy, U., Nuryanto, S., & Irvan, M. F. (2021). Local wisdom-based text leveling media: Improving early reading skills of elementary students. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2016, 3614–3622.  
<https://doi.org/10.46254/an11.20210642>
- Swihadayani, N. (2023). Nina Swihadayani SD Negeri 28 Santur Kota Sawahlunto, Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 3(6), 488–493.  
<https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/810>
- Warsilah, D. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 167–174.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>